BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian penjelasan *(explanatory research)*, yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2016). Penelitian penjelasan ini juga dinamakan peneitian pengujian hipotesis (*Testing Research*) dimana dilakukan pengujian terhadap hipotesis sesuai dengan yang digunakan. Pada penelitian *explanatory*, hipotesis yang dirumuskan akan diuji unuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel intervening (Studi Kasus Pada PT Angkasa Pura I Juanda).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Angkasa Pura I Juanda dengan alamat Jl. Ir. H. *Juanda* No. 1 Sidoarjo, *Surabaya* 61253 A. Telpon, (031) 2986200; Fax, (031) 8667506.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan dapat dikatakan penelitian populasi jika meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Suharsimi, 2016). Populasi adalah seluruh individu yang dimasukkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.

Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT Angkasa Pura I Juanda yaitu khusunya bagian *airport security screening section* sebayak 304 karyawan yang meliputi pengawasan kargo, pengawasan barang, pengawasan *crew* awak pesawat, dan bagian kantor.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Landasan atau dasar dari jumlah pengambilan sampel adalah pendapat dari Arikunto (2016) yang mengatakan:"Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% tergantung dari luas wilayah, dana, waktu dan tenaga". Dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*, menurut Kerlinger (2016), *simple random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 76 responden. Pengambilan sampel dengan persentase 25% merupakan junlah tertinggi dari penetapkan jumlah sampel yang ditetapkan, dimana dengan tingkat persentase tertinggi dapat lebih mewakili dari populasi yang ditetapkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

   Data yang diperoleh langsung dari karyawan dan mampu memberikan informasi. Adanya data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para karyawan PT Angkasa Pura I Juanda bagian *airport security screening section* yaitu sebanyak 76 karyawan yaitu mengenai kompensasi, kinerja karyawan dan kepuasan kerja karyawan.

2. Data sekunder

   Data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum PT Angkasa Pura I Juanda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisioner. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuisioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai kompensasi, kinerja karyawan dan kepuasan kerja karyawan.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang digunakan oleh penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kompenasi (X)

Kompensasi merupakan pemberian balas jasa kepada karyawan bagian *airport security screening section* atas kerja mereka (karyawan) atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi. Kompensasi terdiri dari dua indikator:

a. Kompensasi finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbal balas jasa yang diberikan kepada karyawan, item indikator variabel kompensasi finansial:
   1) Pemberian gaji
   2) Pemberian insentif
   3) Pemberian tunjangan
b. Kompensasi non finansial adalah balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan bukan berbentuk uang, tapi berwujud fasilitas, item indikator variabel kompensasi non finansial yaitu:
   1) Pemberian asuransi
   2) Pemberian fasilitas
   3) Kondisi lingkungan kerja

2. Kepuasan Kerja Karyawan (Z)

Kepuasan kerja adalah perasaan senang atau tidak senang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, dengan indikator yaitu:

a. Perasaan tentang pekerjaan itu sendiri.
b. Perasaan tentang gaji.

c. Perasaan tentang kebijakan promosi.

d. Perasaan tentang pelaksanaan supervisi/pengawasan

e. Perasaan tentang kelompok kerja

f. Perasaan tentang kondisi kerja

3. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai karyawan bagian *airport security screening section* berdasarkan kuantitas, kualitas serta tanggung jawabnya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan indikator sebagai berikut:

a. Kuantitas hasil kerja

Kemampuan karyawan bagian *airport security screening section* dalam menyelesaikan sejumlah pekerjaan sesuai standar perusahaan.

b. Kualitas hasil kerja

Kualitas pekerjaan dalam penelitian ini merupakan hasil kerja karyawan bagian *airport security screening section*, dalam hal ini adalah ketepatan mutu atau meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja sesuai dengan standar perusahaan.

b. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam penelitian ini merupakan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan bagian *airport security screening section*.

G. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel adalah skala likert. Skala likert adalah suatu cara yang sistematis untuk memberi penilaian pada

indeks. Salah satu cara yang paling seseorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban : Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju. Jawaban ini di beri skor 1 sampai 5 (Singarimbun dan Effendi, 2016). Setiap pertanyaan yang ditujukan kepada responden merupakan pertanyaan interval suatu konsisten sikap dan dinilai dengan jawaban yang diberikan. Skala pengukuran data dari jawaban responden dapat ditunjukkan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Data

No.	Jawaban Responden	Skor Jawaban	Kompensasi	Kepuasan kerja	Kinerja
1	Sangat Setuju	5	Sangat Baik	Sangat Puas	Sangat Tinggi
2	Setuju	4	Baik	Puas	Tinggi
3	Netral	3	Cukup	Cukup	Cukup
4	Setuju	2	Tidak Baik	Tidak Puas	Rendah
5	Sangat tidak setuju	1	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018)

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Widayat (2004) validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ terdapat data yang valid. Nilai r hitung dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n.\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}.\sqrt{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-rubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto 2016). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2}\right]$$

Dimana :

k = Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j; j= 1,2,…..k

s_x^2 = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

I. Teknik Analisa Data

1. Analisis Rentang Skala

Digunakan untuk mengetahui kinerja, kompensasi dan kepuasan kerja karyawan PT Angkasa Pura I Juanda. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Di mana:

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{76\ (5-1)}{5}$$

$$= \frac{304}{5}$$

$$= 60{,}8 = 61$$

Sedangkan untuk penilaiannya:

Rentang Skala	Kompensasi	Kepuasan	Kinerja
76-136	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
137-197	Tidak Baik	Tidak Puas	Rendah
198-258	Cukup	Cukup	Cukup
259-319	Baik	Puas	Tinggi
320-380	Sangat Baik	Sangat Puas	Sangat Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi tehadap data yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Distribusi normal merupakan distribusi kontinya yang mensyaratkan variabel yang diukur arus kontinyu. Uji normalitas bertujuan menguji variabel dependen, variabel independen atau keduanya dalam sebuah model regresi, mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Menurut Ghozali (2011)" Normalitas dapt dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan meliat histogram dari residualnya". Dasar pengambilan keputusan uji normalitas antara lain:

1) Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuh asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram maka tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) "Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya". Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Hal yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan dasar analisis sebagai berikut:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang mengandung multikolinearitas menyebabkan kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variable bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas akan menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam regresi.

d. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*), dengan proses perhitungan dengan menggunakan program SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens)*

released 21. Analisis jalur adalah suatu bentuk terapan dari analisis multi regresi. *Path analysis* dilakukan dengan mengubah setiap konstruk yang ada menjadi variabel komposit. Variabel komposit digambarkan dalam bentuk kotak yang dikenal dengan istilah path diagram. Indikator yang ada pada setiap variabel laten dilebur menjadi satu dengan mempertimbangkan nilai bobot pada masing-masing indikator. Nilai ini didapatkan dengan mengaktifkan opsi *Factor Score Weights (FSW)* pada *analysis properties* (Solimun, 2005).

Selanjutnya uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu kepuasan kerja. Suatu variabel disebut dengan variabel intervening jika variabel tersebut mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018) uji Sobel dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel kompensasi (X) ke kinerja karyawan (Y) melalui kepuasan kerja (Z). Adapun persamaan untuk masing-masing analisis jalur yaitu sebagai berikut:

Persamaan I

$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1$

Persamaan II

$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1$

Persamaan III

$Z_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1$

Persamaan IV

$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta Z_1 + e_2$

Keterangan:

X = Kompensasi

Z = Kepuasan Kerja

Y = Kinerja Karyawan

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1 (H_1) : diuji dengan menggunakan uji t

Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Angkasa Pura I Juanda.
2) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Angkasa Pura I Juanda.

Hipotesis 2 (H_2) : diuji dengan menggunakan uji t

Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Angkasa Pura I Juanda.

2) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Angkasa Pura I Juanda

Hipotesis 3 (H_3) : diuji dengan menggunakan uji t

Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang artinya variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Angkasa Pura I Juanda.
2) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT Angkasa Pura I Juanda

Hipotesis 4 (H_4) : diuji dengan uji sobel

Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1) Jika signifikansi > 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, yang artinya kepuasan kerja tidak menjadi intervening pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan.
2) Jika signifikansi $\leq$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang artinya kepuasan kerja dapat menjadi intervening pengaruh Kompensasi terhadap kinerja karyawan.